

Rabu, 16 Maret 2022

News Update

1. FOKUS INVESTOR TERTUJU PADA PROYEKSI KEPUTUSAN THE FED

Perhatian saat ini tertuju pada pengumuman kebijakan moneter bank sentral AS (The Fed), proyeksi suku bunga pasti akan dinaikkan setidaknya 25 basis poin menjadi 0.25% - 0.5%. Tetapi dalam pengumuman kebijakan moneter kali ini The Fed juga akan memberikan proyeksi terbaru mengenai inflasi hingga pertumbuhan ekonomi (dotplot). Selain itu, bagaimana rencana The Fed, mengakhiri program pembelian obligasi (QE) juga akan menjadi perhatian.

2. HARGA KOMODITAS ENERGI MULAI TURUN

Harga minyak mentah acuan internasional jenis Brent turun 6.5% menjadi di US\$ 99.91/barel. Sedangkan harga batu bara acuan global ditutup di US\$ 303.35/ton, melemah 9.76% dibandingkan hari sebelumnya. Turunnya harga komoditas energi utama juga melemahkan harga minyak sawit (CPO) yang juga turun menjadi MYR 6.155/ton.

3. LOCKDOWN & SAHAM TEKNOLOGI MEMPERBERAT PASAR MODAL CHINA

Indeks Hang Seng dan Shanghai kembali terkoreksi, terdorong jatuhnya saham teknologi, akibat adanya laporan bahwa saham "Tencent" dapat dikenakan denda cukup besar karena terindikasi melanggar aturan anti pencucian uang. Selain itu, China pada hari Selasa melaporkan 3.602 kasus virus corona baru, sehingga lockdown yang terjadi memperburuk masalah rantai pasokan.

4. BULAN FEBRUARI, NERACA DAGANG INDONESIA KEMBALI SURPLUS

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan nilai ekspor Indonesia pada Februari 2022 sebesar US\$ 20.46 miliar atau tumbuh 6.73% (mtm) dan 34.,4% (yoy). BPS juga melaporkan nilai impor bulan lalu sebesar US\$ 16.64 miliar, naik 25.43% (yoy). Dengan demikian, neraca perdagangan kembali mencatatkan surplus US\$ 3.82 miliar, sehingga terjadi surplus selama 22 bulan beruntun. Ekspor yang tumbuh dipengaruhi oleh harga komoditas unggulan dari migas maupun non migas Indonesia yang naik di pasar global.

5. FX & BONDS MARKET

Adanya kemajuan dalam negosiasi perdamaian sehingga menimbulkan harapan akan terwujudnya aksi gencatan senjata membuat aset safe haven serta beberapa mata uang komoditas semakin melemah, sebagai imbas dari mulai meredanya tensi Rusia-Ukraina. Hal ini menyebabkan mata uang zona Eropa, EUR, terus mengalami kenaikan terhadap safe haven dan mata uang komoditas seperti AUD. Sementara itu, dalam lelang SBN kemarin merupakan lelang dengan penawaran masuk yang paling sedikit sepanjang tahun 2022, yaitu sebesar RP 49.1617T.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.06	(0.02)
US	7.90	0.80

Bond	14-Mar	15-Mar	%
INA 10yr (IDR)	6.68	6.72	0.58
INA 10yr (USD)	3.10	3.14	1.55
UST 10yr	2.13	2.14	0.52

Stock	14-Mar	15-Mar	%
IHSG	6,952.20	6,918.19	(0.49)
LQ45	1,003.80	1,001.28	(0.25)
S&P 500	4,173.11	4,262.45	2.14
Dow Jones	32,945.24	33,544.34	1.82
Nasdaq	12,581.22	12,948.62	2.92
FTSE 100	7,193.47	7,175.70	(0.25)
Hang Seng	19,531.66	18,415.08	(5.72)
Shanghai	3,223.53	3,063.97	(4.95)
Nikkei 225	25,307.85	25,346.48	0.15

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,880	6,975	• IHSG berpotensi re-test level psikologis 7.000, namun koreksi harga minyak dan pelemahan bursa regional perlu diwaspadai. TAKE PROFIT dapat dilakukan jika indeks tertahan di level resistance.
ID 10 Y	↑	6.68%	6.80%	
US 10 Y	↑	1.99%	2.30%	
USD / IDR	↓	14,280	14,345	• Hari ini dibuka di level 14.300-14.320, dan diperdagangkan pada rentang 14.280-14.330.
DJI Dev Market	→	3,525	3,695	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,565	3,700	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR91, INDON 31New, ADMF (sesuai ketersediaan).
DJIM China	↓	2,200	2,500	

Kurs	15-Mar	16-Mar	%
USD/IDR	14,300	14,320	0.14
EUR/IDR	15,623	15,710	0.56
GBP/IDR	18,640	18,696	0.30
AUD/IDR	10,392	10,316	(0.73)
NZD/IDR	9,710	9,687	(0.24)
SGD/IDR	10,481	10,491	0.10
CNY/IDR	2,253	2,251	(0.12)
JPY/IDR	122.44	122.05	(0.32)
EUR/USD	1.091	1.0971	0.56
GBP/USD	1.3017	1.3056	0.30
AUD/USD	0.7257	0.7204	(0.73)
NZD/USD	0.6781	0.6765	(0.24)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx